

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari berjudul Cahaya di Balik Pintu merupakan karya yang diciptakan guna memenuhi syarat Tugas Akhir perkuliahan program S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan karya yang diciptakan terinspirasi dari pengalaman pribadi yang dialami oleh penata karena kurangnya komunikasi yang terjalin di dalam keluarga.

Pergulatan emosi antara luka, rindu, dan keinginan untuk memaafkan dipresentasikan melalui struktur tari dramatik yang bertahap, selaras dengan perjalanan batin tokoh. Unsur pendukung dalam pertunjukan seperti tata cahaya, musik, kostum, dan properti turut memperkuat kondisi emosional sehingga proses pergulatan batin dapat tersampaikan kepada penonton. Karya tari kelompok diciptakan sebagai refleksi luka masa kecil dengan menghadirkan relasi antar penari yang mempresentasikan dinamika keluarga dan perjalanan emosi. Karya tari ini membuktikan bahwa tari dapat menjadi media ekspresi sekaligus ruang refleksi bagi penata untuk menerima dan mengolah pengalaman emosional yang pernah dialami. Proses penciptaan karya tari ini juga menjadi pembuka terjalinnya komunikasi yang sebelumnya tidak terbangun dan bersifat dingin.

Visualisasi makna serta penyusunan tiap adegan dalam karya ini dibantu dengan teori *5 Stages Of Grief* oleh Elisabeth Kubler-Ross. Dalam proses penciptaan karya tari ini, penata menggunakan metode penciptaan

Alma Hawkins yang ditulis pada buku *Creating Through Dance*, yang kemudian diterjemahkan oleh Y Sumandiyo Hadi (1990), metode tersebut yakni Eksplorasi, Improvisasi, dan Komposisi/pembentukan.

Kostum yang digunakan oleh penari dalam karya ini dibagi menjadi 2 bentuk. Kostum yang digunakan oleh penari keluarga berwarna putih dengan desain kostum yang disesuaikan oleh karakter yang dibawakan oleh masing-masing penari. Sedangkan, kostum tahap emosi memiliki warna yang berbeda-beda yaitu: abu-abu, merah, biru, kuning, dan hijau disesuaikan dengan karakter serta makna yang dihadirkan dalam karya. *Setting* yang digunakan yaitu backdrop putih, bingkai pintu berukuran 1.5 m x 0.5 m, lampion yang turunkan dari para-para dengan jumlah 14 buah. Properti yang digunakan terdapat lampu LED dengan masing-masing penari membawa 2 buah, dan kain penutup mata. Karya Cahaya di Balik Pintu berdurasi kurang lebih 22 menit.

Proses penciptaan karya ini penata dibantu oleh keterlibatan dalam berbagai macam pendukung. Karya tari ini disajikan dalam bentuk karya tari kelompok dengan 10 penari, 5 penari sebagai penggambaran dari keluarga, sedangkan 5 penari lainnya sebagai bentuk penggambaran dari 5 *Stages Of Grief*. Karya Cahaya di Balik Pintu dapat melewati proses penciptaan yang ditampilkan di *Proscenium Stage* Jurusan Tari pada tanggal 20 Desember 2025.

Karya ini akan menjadi karya yang akan menutup perjalanan studi penata di Jurusan Tari ISI Yogyakarta. Penata menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna, sehingga membutuhkan evaluasi dari berbagai pihak.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Afiatin, Tina. 2018. *Psikologi Perkawinan dan Keluarga*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Cholilawati. 2021. *Teori Warna: Penerapan Dalam Fashion*. Bandung: PT. Panca Terra Firma
- E. Moncell Durden. 2019. *Beginning Hip-Hop Dance*. USA: Human Kinetics
- Fuady, Ahmad. 2022. *Perkembangan Psikologis Anak*. Tangerang: PT Human Persona Indonesia
- Gordon, Thomas. 2018. *Menjadi Orang Tua Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Y Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hawkins, Alma. 1964. *Creating Through Dance*, New York: Harper & Row
- Hendratman, Hendri. 2023. *Teori & Penerapan Warna yang Harmonis*. Bandung: Videia
- Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia. 2019. *Memahami Dinamika Perkembangan Anak*. Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Iskandar, Aldi Nurhadiat. 2023. *Pembelajaran Seni Musik*. Yogyakarta: Zenbook Publishing
- Kristina, Anita. 2024. *Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Kubler-Ross, Elisabeth. 1996. *On Death and Dying*. New York: Macmillan
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Liz Gogerly. 2011. *Street Dance*. USA: Lerner Publications Company
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta. Cipta Media

- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Panggung*. Yogyakarta: Cipta Media
- Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Pranoto, Iwan. 2019. *Tata Rias dan Busana (Seni, Drama, Tari dan Musik)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Rajakumar, Mohanalaksmi. 2012. Hip Hop Dance. USA: M.Rajakumar
- Reese, Eric. 2019. *The History of Hip Hop: Volume 2*. E.Reese. Self Published Sfetcu, Nicolae. 2021. *Dance Music*. Nicolae Sfetcu. Self Published
- Smith, Jacqueline. . 1985. *Komposisi Tari*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta
- Sulianta, Feri. 2025. *Warna: Makna, Sejarah dan Kekuatannya*. Bandung: Self Published
- Tamaraya.2023. *Psikologi Anak Perempuan Dalam Situasi Tanpa Ayah*. Yogyakarta: Victory Pustaka Media

A. Sumber Diskografi

- Kunt, Agus. 2025. *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*. Rapi Films, Screenplay Films, Legacy Pictures
- Laurens, Yandy. 2019. *Keluarga Cemara*. Visinema Pictures
- Laurens, Yandy. 2024. *1 Kakak 7 Ponakan*. Mandela Pictures dan Cerita Films
- Sasongko, Angga Dwimas. 2020. *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Visinema Pictures
- Shahab, Umay. 2025. *Perayaan Mati Rasa*. Sinemaku Pictures
- Wijaya, Reka. 2024. *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis*. Sinemaku Pictures